

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dewasa ini baik diluar negeri maupun di Indonesia sendiri pergaulan antara pemuda dan pemudi kian berjalan dengan lancarnya, dan bahkan sistem semacam ini seringkali dinamakan pergaulan bebas.<sup>1</sup> Pergaulan bebas bisa mengakibatkan orang berbuat jahat perbuatan, kelakuan, disebabkan dia tidak mempunyai keimanan, baginya hidup selalu bahagia salah satunya adalah menyalurkan nafsu seksnya.

Karena dalam usia remaja, seseorang juga akan mengalami perkembangan fisik dan rohani, khususnya perkembangan seksualitasnya. Oleh sebab itu, mulai timbul dorongan-dorongan seksual yang kadang-kadang kuat sekali apabila mereka tidak mampu manahan dorongan ini, maka mudah sekali remaja tersebut terjerumus dalam hubungan seksual.<sup>2</sup> Sehingga timbul kekhawatiran bahwa pergaulan yang bebas itu membahayakan jiwa mereka dan karena itu lantas muncul anjuran yaitu sebaiknya muda-

---

<sup>1</sup>Soerjono Soekanto, *Remaja Dan Masalah-Masalahnya*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1996), hal. 48

<sup>2</sup>Gilbert & T. Reinda Lumoindong, *Pelacuran Dibalik Seragam Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Yayasan Andi, 1996), hal. 2

mudi jikalau ada kemampuan untuk kawin, maka dianjurkan untuk segera mengikat tali perkawinan untuk mendapatkan kehidupan yang tenang damai. Oleh karena itu masalah seks haruslah dianggap suatu persoalan yang serius dan janganlah diperbudak oleh masalah tersebut, janganlah menjadi hamba seks akan tetapi jadilah pengendalinya yang baik dan konsisten.<sup>3</sup>

Dengan adanya hal-hal di atas, maka penulis tertarik untuk membahas skripsi dengan judul "Konsepsi Kristen dan Islam Terhadap Pengendalian Seksualitas Remaja".

#### B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Mengapa kenakalan remaja dibidang pergaulan bebas yang nampak menjurus kepada hubungan kebebasan seksualitas semakin meningkat?
2. Bagaimana sebenarnya konsepsi agama Kristen dan Islam yang berkaitan dengan pembekalan kepada kelompok usia ini dalam menapaki sisi kehidupannya yang menginjak masa panca roba pisik dan psykis?
3. Bagaimana cara pengendalian seksualitas remaja yang mana seksualitas atau pergaulan bebas telah membawa kepada perzinaan yang membawa kehancuran moral

---

<sup>3</sup>Soerjono Soekanto, *Op.Cit.*, hal. 50

masyarakat dari sudut pandang Kristen dan Islam?

### C. PENEGASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

#### 1. Penegasan

Sebelum penulis membahas materi skripsi ini terlebih dahulu penulis tegaskan bahwa judul yang penulis pilih adalah "KONSEPSI KRISTEN DAN ISLAM TERHADAP PENGENDALIAN SEKSUALITAS REMAJA".

Untuk mempermudah didalam memahami dan menelaah skripsi ini maka perlu kiranya ditegaskan terlebih dahulu arti dari judul tersebut secara rinci sebagai berikut:

- Konsepsi : Yaitu faham.<sup>4</sup>
- Kristen : Agama para pengikut Yesus dari Nazaret yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus.<sup>5</sup>
- Dan : Kata yang menghubungkan dua kata.<sup>6</sup>
- Islam : Dari bahasa Arab Salima yang berarti selamat, sentausa.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 1976), hal. 520

<sup>5</sup>Hasan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Penerbit PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 19....), hal. 1889

<sup>6</sup>Poerwadarminto, *Op.Cit.*, hal. 225

<sup>7</sup>Nazaruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Penerbit PT. Al-Ma'arif, 1989), hal. 480

- Terhadap : Tentang, berkenaan dengan.<sup>8</sup>  
 Pengendalian : Pengekangan, penahanan.<sup>9</sup>  
 Seksualitas : Dari akar kata seksual yang artinya berkenaan dengan perkara persetubuhan antara laki-laki dan perempuan.<sup>10</sup>  
 Remaja : Anak mulai menginjak dewasa sudah sampai umur untuk kawin.<sup>11</sup>

Maksud dari konsepsi di atas adalah faham yang mengikut sertakan ajaran agama dari Kristen dan Islam dalam pengendalian seksualitas remaja, bahwasanya dengan judul di atas skripsi ini memberikan motivasi, koreksi, kontrol dan pengendali bagi setiap perilaku seksualitas, bagaimana dan kemana harus diatur dan disalurkanannya keinginan dan dorongan rasa panca roba yang mulai tumbuh ini, sehingga diketahui bagaimana pengendalian seksualitas remaja dari sudut pandang Kristen dan Islam.

## 2. Alasan memilih judul

- a. Karena pergaulan bebas atau seksualitas pada remaja saat ini semakin meningkat, karena lemahnya keimanan mereka dan rendahnya pendidikan yang didapat, juga

---

<sup>8</sup>Poerwadarminto, *Op.Cit.*, hal. 337

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 480

<sup>10</sup>Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 1996), hal. 893

<sup>11</sup>Poerwadarminto, *Op.Cit.*, hal. 813

kurangnya perhatian dari orang tua yang membiarkan anaknya terlibat dalam pergaulan bebas.

b. Usia remaja merupakan kelompok umur yang potensial dan sekaligus mengkhawatirkan, untuk itu pengarahan secara tepat dan benar pada usia ini sangat diperlukan. Berkaitan dengan itulah permasalahan konsepsi Kristen dan Islam penulis angkat untuk mencoba memberikan kisi positif dalam memberikan arahan bagi kelompok usia remaja ini dengan tepat dan benar.

c. Dalam kelompok usia remaja seseorang dihadapkan pada masa pencarian identitas diri, namun dipihak lain keinginan untuk belum bisa diterima oleh lingkungannya hal ini karena kelompok ini termasuk usia yang belum matang. Maka dari itu sering terjadi salah arah dan persepsi terhadap usia remaja ini. Dengan diangkatnya skripsi ini ingin mencoba berdiri ditengah antara mereka, dari pandangan kisi agama baik agama Kristen dan agama Islam.

#### D. TUJUAN YANG INGGIN DICAPAI

1. Ingin mengetahui mengapa kenakalan remaja dibidang pergaulan bebas yang nampak menjurus pada hubungan kebebasan seksualitas semakin meningkat.
2. Ingin mengetahui bagaimana konsep Kristen dan Islam yang berkaitan dengan pembekalan kelompok usia remaja

dalam menapaki sisi kehidupannya.

3. Ingin mengetahui bagaimana cara pengendalian seksualitas remaja dilihat dari sudut pandang Kristen dan Islam.

#### E. SUMBER YANG DIGUNAKAN

Di dalam pembahasan ini penulis menggunakan buku-buku terdiri dari, Al-Qur'an dan Hadits serta buku-buku dan kitab-kitab yang mempunyai kaitan langsung dengan pokok permasalahan.

#### F. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

##### A. Metode Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan Data

Library Research: Studi kepustakaan dengan mencari sumber data dari buku-buku kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan.

##### 2. Pembahasan Data

- a. Metode Deduksi : Metode ini digunakan karena masalah pengendalian seksualitas remaja ada cara yang masih umum,

masalah pengendalian seksualitas remaja ada cara yang masih umum, maka perlu diambil kesimpulan yang khusus, dimana kesimpulan yang khusus diambil dari data-data yang umum.

- b. Metode Induksi : Metode ini digunakan karena masalah pengendalian seksualitas remaja, dalam agama Kristen dan Islam mempunyai cara-cara tersendiri maka perlu diadakan analisa data untuk mendapatkan kesimpulan umum, didalam kesimpulan tersebut didapat dari data-data yang khusus.

### 3. Analisa Data

- a. Diskriptif: Digunakan untuk memberikan data-data yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan sesuai dengan dengan pembahasan.
- b. Komperatif: Digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan dalam pengendalian seksualitas remaja menurut Kristen dan Islam.

## B. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber yang digunakan, serta metode dan sistematika pembahasan.

Bab II mengenai seksualitas dalam kehidupan remaja, pengertian seksualitas dan remaja, seks dalam kehidupan remaja, gejala kebebasan dan bahayanya.

Bab III mengenai konsepsi agama Kristen dan Islam tentang pendidikan seksualitas, pengertian agama, pengertian Kristen dan Islam serta pokok-pokok ajarannya.

Bab IV mengenai agama Kristen dan Islam mengatur pengendalian dan penyaluran seksualitas, pandangan Kristen dan Islam terhadap seksualitas, pengendalian dan penyaluran seks dalam Kristen dan Islam.

Bab V adalah mengenai kesimpulan dari uraian skripsi serta saran-saran dan penutup.